

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA GURU
SMK ISLAM GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana
psikologi



Disusun oleh :

Alfin Elvani
1873201006

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2022**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP KINERJA GURU SMK ISLAM
GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana
psikologi



Disusun oleh :

Alfin Elvani

1873201006

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMK Islam Gondanglegi

Disusun Oleh : Alfin Elvani

NIM : 1873201006

Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahanakn

didepan tim penguji

Malang, 12 Juni 2022

Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi



Abdul Latif a.A., S.Psi, M.Si
NIDN. 713128704

Pembimbing



Rizka Fibria Nugrahani.,S.Psi.,M.Si
NIDN. 716029403

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja
Guru SMK Islam Gondanglegi

Dipersiapkan dan disusun oleh

Alfin Elvani

1873201006

Telah diperiksa dan disetujui untuk di pertahankan di depan tim penguji

Malang, 17 Juni 2022

Pembimbing

Rizka Fibria Nugrahani.,S.Psi.,M.Si
NIDN. 716029403

Ketua Penguji

Titin Kholisna, S.Psi, M.Pd
NIDN. 715068406

Anggota Penguji

Luthfiatus Zuhroh, M.Psi.,Psikolog

Malang, 17 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



RR. Hesti Setyodewi, M. Psi., Psikolog

NIDN. 716107605

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfin Elvani

Nim : 1873201006

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia mendapatkan sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,
Yang membuat pernyataan



Alfin Elvani

ABSTRAK

Alfin, Elvani. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMK Islam Gondanglegi (Pembimbing: Rizka Fibria Nugrahani., S.Psi.,M.Si)

Keberhasilan atau kualitas suatu lembaga atau sekolah dapat dilihat dari kinerja masing-masing guru di dalamnya. Banyak hal yang dapat mempengaruhi baik buruknya kinerja, dua diantaranya adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual guru. Permasalahan yang dibahas dalam uji ini adalah bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada kinerja Guru SMK Islam Gondanglegi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SMK Islam Gondanglegi. (Goleman. 2009). Seseorang yang dapat mengontrol emosinya dengan baik akan menghasilkan kinerja yang baik juga kemudian Zohar dan Marshall. (2007) Menjelaskan bahwa, Kecerdasan spiritual adalah perasaan terhubung dengan diri sendiri, orang lain, dan alam alam semesta secara keseluruhan. Adapun aspek aspek kecerdasan emosional menurut (Goleman. 2001:58-59) mengenali perasaan sendiri, mengenali emosi, memotivasi diri, mengenali perasaan orang lain, membina relasi dengan orang lain, dan kemampuan membina hubungan. Aspek aspek dalam kecerdasan spiritual menurut zohar dan marhsal (2007) kemampuan bersifat fleksibel, tingkat kesadaran tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kualitas hidup, rendah hati dan kecendrungan bertanya. Dan aspek aspek kinerja menurut Soeprahinto (1996:6) Kualitas, Kuantitas, kemampuan bekerja sendiri, pemahaman dan pengenalan pekerjaan, dan kemampuan memecahkan persoalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 30 responden guru. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan cara pengamatan langsung pada yayasan atau lembaga yang bersangkutan, baik melalui penyebaran kuisioner ke guru. Alat pemeriksaan informasi yang dipakai

adalah *statistical package for social sciences* (SPSS) 25.

Hasil dalam penelitian tersebut menjelaskan nilai *t* hitung variabel kecerdasan emosional adalah 3,206 lebih besar dari *t* tabel yaitu 1,703, dan nilai signifikansi *t* sebesar 0,003 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel kecerdasan spiritual nilai *t* hitung adalah 2,920 lebih besar dari *t* tabel yaitu 1,703 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru Smk Islam Gondanglegi.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kinerja Guru.*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Alfin, Elvani. 2022. The Influence of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Teacher Performance at GONDANGLEGI ISLAMIC VOCATIONAL SCHOOL (Supervisor: Rizka Fibria Nugrahani., S.Psi.,M.Si)

The success or quality of an institution or school can be seen from the performance of each teacher in it. There are many things that can affect the good or bad performance, two of which are emotional intelligence and spiritual intelligence of teachers. The problem discussed in this test is how the influence of emotional intelligence and spiritual intelligence on the performance of Gondanglegi Islamic Vocational School teachers.

This study aims to determine emotional intelligence and spiritual intelligence on the performance of Gondanglegi Islamic Vocational School teachers. (Goleman, 2009). Someone who can control their emotions well will produce good performance as well, then Zohar and Marshall (2007) explain that, Spiritual intelligence is a feeling of being connected to oneself, others, and the universe as a whole. The aspects of emotional intelligence according to (Goleman, 2001:58-59) recognize one's own feelings, recognize emotions, motivate oneself, recognize the feelings of others, build relationships with others, and the ability to build relationships. Aspects of spiritual intelligence according to Zohar and Marhsal (2007) ability are flexible, high level of awareness, ability to face and take advantage of suffering, quality of life, humility and a tendency to ask questions. And aspects of performance according to Soeprahinto. (1996:6) Quality, Quantity, ability to work alone, understanding and recognition of work, and ability to solve problems.

This research is a quantitative research with 30 teacher respondents. Techniques in collecting data using direct observation of the foundation or institution concerned, either through distributing questionnaires to teachers. The information inspection tool used is the statistical package for social sciences (SPSS) 25.

The results in this study explain the t value of the emotional intelligence variable is 3.206, which is greater than the t table, which is 1.703, and the significance value of t is 0.003 which indicates it is smaller than 0.05. While the spiritual intelligence variable, the t-count value is 2.920, which is greater than the t-table, which is 1.703 and the significance value is 0.007, which indicates that it is smaller than 0.05. Based on the results of the research above, there is an influence between emotional intelligence and spiritual intelligence on the performance of Gondanglegi Islamic High School teachers.

Keywords: *Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Teacher Performance.*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan hidayah, kesehatan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian untuk skripsi dengan judul “Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMK ISLAM GONDANGLEGI”

Tujuan penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih yang dalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ibu Mutmainnah dan Bapak Mahmudi atas doa dan dukungannya hingga saya mampu menyelesaikan jenjang program studi S1.
2. Bapak Rektor UNIRA H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik RR. Hesti Setyodyah, M.Psi., Psikolog.
4. Bapak Abdul Latif AA, S. Psi., M. Si. Selaku Ketua Program Studi Psikologi.
5. Ibu Rizka Fibria Nugrahani., S.Psi.,M.Si Selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala berlipat atas ilmu yang telah diberikan dengan ikhlas.
7. Keluarga besar saya dan teman-teman terdekat saya yang dengan tulus mendo'akan dan memotivasi dalam mencari ilmu.

8. Guru-guru saya yang telah tulus mendoakan dan mendidik saya hingga saat ini.
9. Sahabat sahabat saya di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang selalu mensupport saya dalam berproses di PMII hingga saat ini.
10. Maulina Arofati Zuhro yang senantiasa mendampingi perjalanan selama ini dan membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Semua teman-teman Psikologi angkatan 2018 yang telah mensupport penulis agar tetap semangat dalam menjalankan perkuliahan dari awal hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah diberikan kekuatan untuk tetap mengerjakan skripsi ini. Penulis mengakui skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan hati terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kemajua penulis. Teriring do'a jazakumullahu ahsanal jaza' dan mudah-mudahan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dan pembaca. Amin.

Peneliti.

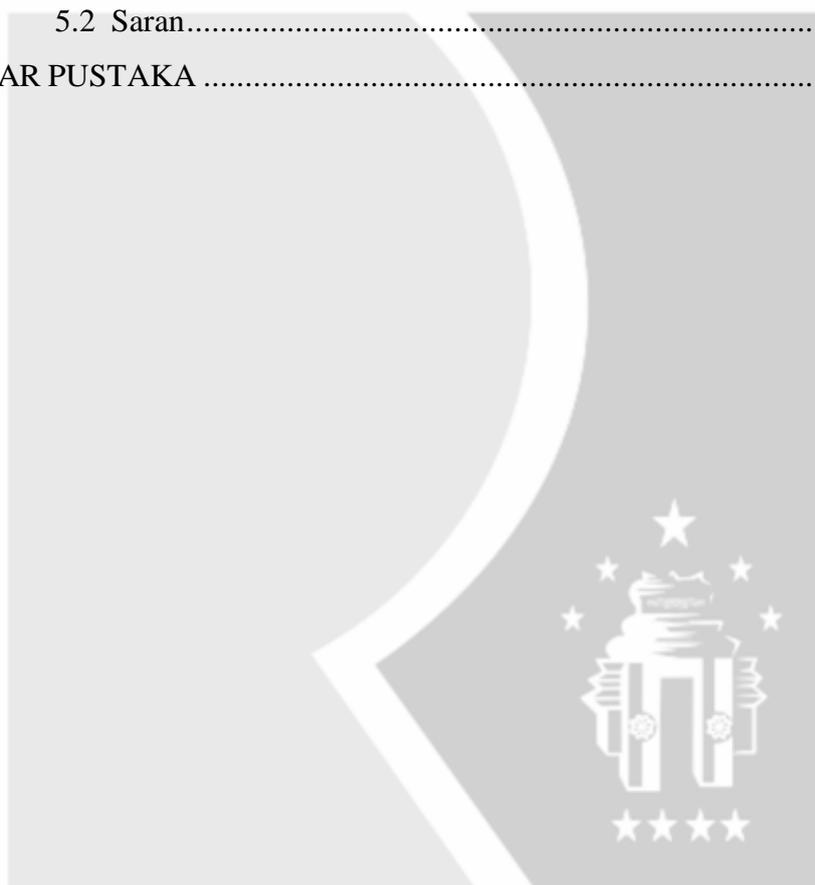


UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II PEMBAHASAN	8
2.1 Kajian Empris	8
2.2 Guru.....	10
2.3 Kecerdasan.....	11
2.4 Kecerdasan Emosional.....	12
2.5 Kecerdasan Spiritual	23
2.6 Kinerja.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Rancangan Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.5 Metode Pengumpulan Data	37

3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.2 Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Pernyataan Skala Likert	39
Tabel 2. Blue Print	41
Tabel 3. hasil uji validitas variabel X1 Kecerdasan Emosional	43
Tabel 4. hasil uji validitas variabel X2 Kecerdasan Spiritual	44
Tabel 5. hasil uji validitas variabel Y Kecerdasan Spiritual	45
Tabel 6. Uji Realibilitas	45
Tabel 7. Deskripsi Responden Dari Jenis Kelamin	52
Tabel 8. Deskripsi Responden Dari Umur	52
Tabel 9. hasil skor mean.....	55
Tabel 10. Kategorisasi Kecerdasan Emosional	56
Tabel 11. Kategorisasi Kecerdasan Spiritual.....	57
Tabel 12. Kategorisasi Kinerja	59
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual	61
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Kinerja	61
Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 18. Hasil Uji t	65
Tabel 19. Hasil Uji f	66
Tabel 20. Hasil Uji R.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian.....31



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan ujung tombak yang mempunyai peranan penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian yang pertama, dan juga utama. Oleh karena itu, setiap upaya perbaikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang berarti tanpa dukungan dari guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dari guru (Lailatussaadah, 2015).

Sebagai seorang profesional, posisi guru adalah agen pembelajaran yang mendalam. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik, jika kompetensi guru baik, diharapkan kinerja guru dalam pembelajaran juga baik sehingga pada akhirnya kualitas pendidikan. Berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran, Sanjaya menyatakan bahwa “Keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karena itu, Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru” (Sanjaya, 2009:198).

Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, guru dituntut memiliki empat kompetensi wajib untuk meningkatkan kinerja dalam pembelajaran. Dalam hal ini Uman (2007:80) berpendapat bahwa Kompetensi adalah kemampuan yang menggambarkan kesesuaian setiap individu dalam melaksanakan tugas. Kompetensi adalah faktor penting bagi individu, karena individu yang memiliki kompetensi akan mampu menampilkan kualitas dan produktivitas kerja dalam melaksanakan suatu kegiatan. Peningkatan kinerja guru memiliki kedudukan yang paling penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas lulusan dan akan mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sejalan dengan itu (Goleman, 2000:37) mengatakan bahwa untuk

membuat kemajuan dalam pekerjaan diperlukan pengetahuan psikologis serta kecerdasan emosi. Dengan memiliki kecerdasan emosional, pada saat itu karyawan dapat menyadari apa yang ada di dalamnya, sehingga mereka dapat menangani sendiri dalam mengelola beberapa posisi atau titik permasalahan.

Kemudia (Goleman, 2001:42-43) menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama, diantaranya: (1) Mengenali emosi diri (*self awareness*), (2) Mengelola emosi diri (*self management*), (3) Motivasi diri (*motivation*), (4) Empati (*sosial awarness*), (5) Membina hubungan (*relationship management*).

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Allah SWT kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan mutu hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus. Sesungguhnya kecerdasan itu, sebenarnya hingga saat ini para ahli pun nyatanya masih mengalami kesulitan untuk mencari rumusan yang komprehensif tentang kecerdasan (Woolfolk, 1975:71) juga mengemukakan, bahwa kecerdasan meliputi 3 penafsiran, diantaranya: (1) keterampilan untuk belajar (2) totalitas pengetahuan yang diperoleh (3) kemahiran untuk menyesuaikan diri dengan suasana baru maupun lingkungan pada umumnya.

Kecerdasan spiritual menurut Zohar dan marshal (2007) juga menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi serta memecahkan persoalan makna dan nilai. Kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dari pada yang lain (Mizan, 2001:4).

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian

dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar. Kecerdasan spiritual menjadikan manusia yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang mampu membantu manusia menyembuhkan serta membangun diri manusia seutuhnya (Kumalanty, 2004:136).

Menurut (Agustian, 2006:41) meyakinkan bahwa banyak orang disekitar kita mempunyai kecerdasan otak saja, memiliki gelar besar, belum tentu berhasil berkiprah di dunia pekerjaan. Seringkali justru yang berpendidikan formal lebih rendah, banyak yang ternyata bisa lebih sukses. Mayoritas program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan ide/ intelektual, sementara itu dibutuhkan pula bagaimana meningkatkan kecerdasan emosi seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, dan kemampuan menyesuaikan diri. Tidak hanya itu pula begitu banyak orang berpendidikan yang nampak begitu menjanjikan, hadapi kemandekan dalam kariernya, lebih kurang baik lagi mereka tersingkir akibat rendahnya kecerdasan emosional.

Sekolah merupakan salah satu wadah untuk mendidik dan memunculkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkuantitas untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin hari semakin menuntut untuk setiap pelaku organisasi, perusahaan maupun pendidikan untuk selalau bisa mengembangkan pemikirannya sesuai dengan keadaan yang di butuhkan agar tidak terjadi kesenjangan antara kebutuhan dengan alat pemenuh kebutuhan, oleh karena itu sekolah di tuntun untuk benar-benar mampu menciptakan manusia yang unggul dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Milatus Sholihah, dkk 2017;17).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Sri Sarjana (2013:01) Guru merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, peningkatan kinerja guru ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi guru itu sendiri dan faktor eksternal merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan

yang berada di luar diri guru. Tentunya guru yang berkualitas harus memiliki kepribadian yang baik, cerdas, bermoral dan mutu kinerjanya baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru smk islam gondanglegi pada bulan januari 2022, masih ada guru yang sangat sedikit sekali mempunyai ikatan emosional baik terhadap murid maupun sekitar, dan juga rasa tanggung jawab sebagai seorang guru masih kurang begitu besar hal ini dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil, beberapa guru masih sering terlambat saat ke sekoah dan guru yang ada di smk ini hanya ke sekolah saat ada jam mengajar saja, terlepas dari jam mengajar langsung pulang, selain itu disini memang tidak ada guru yang tetap masih banyak guru yang mempunyai kegiatan diluar atau menjadi guru di sekolah lain sehingga guru yang ada di smk ini hanyalah sebatas formalitas saja tidak ada sesuatu hal yang membuat menarik untuk mengajar di smk ini, adapun penanaman nilai nilai kehidupan serta nilai nilai religiuitas yang masih belum diterapkan secara maximal oleh guru. Sehingga rasa tanggung jawab sebagai seorang guru masih sangat minim sekali sering kali guru mengesampingkan aturan aturan yang ada dilembaga dan lebih mementingkan kepentingan diluar dari pada mementingkan kepentingan sekolah.

Adapun karakteristik atau kriteria guru ideal menurut wahyuddin dalam martina ismayanti (2020). Adalah guru yang memiliki karakter positif, menguasai konten atau materi yang diajarkan, memiliki kompetensi pedagogik, professional, berpengalaman, melakukan kontribusi sosial, dan terus melakukan pengembangan diri. Karakter positif dapat dilihat dari sikap terpuji yang ditunjukkan oleh guru yaitu akrab dengan muridnya, amanah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, disiplin, jujur, rajin, tidak sering terlambat, serta menunjukkan sifat keteladanan bagi murid dan masyarakat. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengajaran efektif dan mengendalikan kelas yang dilihat melalui kemampuan melaksanakan

pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, komunikatif, kontekstual, menjelaskan pelajaran dengan contoh, dan memberikan umpan balik.

Hal ini senada dengan yang disampaikan (Goleman, 2001:59) Kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati, emosi, mengatur suasana hati serta untuk membaca perasaan orang lain. Kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap salah satu keterampilan sosial seseorang guna menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi, oleh karena itu kecerdasan ini memberikan pemahaman diri sendiri dan orang lain secara efektif, berhubungan baik dengan orang lain, berkomunikasi untuk membangun hubungan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar agar berhasil dalam menghadapi tuntutan lingkungan.

Kecerdasan spiritual menurut (Zohar dan Marshal, 2001:23) yaitu mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual. Hal tersebut seperti juga yang disampaikan oleh (Mudali, 2002) bahwa menjadi pintar tidak hanya dinyatakan dengan memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, akan tetapi untuk menjadi sungguh-sungguh pintar seseorang haruslah memiliki kecerdasan spiritual.

Untuk merealisasikan itu seluruhnya di butuhkan pula tenaga pengajar yang bisa melaksanakan tugas serta kewajibannya sesuai dengan Undang- Undang NO. 20 tahun 2003 penyelenggara pendidikan di Indonesia adalah sesuatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. pendidikan nasional berperan mengembangkan keahlian dan wujud sifat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk pertumbuhan kemampuan peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru dengan kinerja yang baik mampu menghasilkan suasana dalam proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif, sehingga tujuan dari pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan oleh undang- undang diatas dapat tercapai. Dalam hal ini guru memegang peran penting sebagai aspek krusial dalam menentukan tinggi serta rendahnya kualitas pembelajaran, dimana tugas yang akan diemban akan semakin berat seiring perkembangan zaman. Tidak cukup apabila guru hanya mempunyai kecakapan akademik yang baik, akan tetapi ia juga harus mempunyai kemampuan pengelolaan emosi yang matang serta pemaknaan dan pendalaman nilai- nilai kehidupan (Dewi, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan dua variabel yang perlu diketahui mengenai pengaruhnya terhadap kinerja guru, yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual karena keduanya merupakan hal yang melekat pada diri tiap tiap sumber daya manusia. SMK Islam Gondanglegi adalah objek dari penelitian ini. Yang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan memiliki berbagai program pendidikan yang beragam, termasuk didalamnya yaitu pendidikan umum, agama, dan teknologi sebagai bentuk bekal keilmuan yang kokoh dalam menghadapi arus modernisasi serta globalisasi.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA GURU SMK ISLAM GONDANGLEGI”

1.1 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SMK Islam Gondanglegi?

1.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat dijadikan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan

kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SMK Islam Gondanglegi.

1.3 Manfaat penelitian

Setelah penulisan skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis, harapan penulis adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi penulisan dan bacaan terkait tema yang sama dengan penelitian ini.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti:

Guna mengembangkan pengetahuan khususnya dalam jurusan Psikologi terlebih dalam hal kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru

2. Bagi lembaga pendidikan:

Sebagai bahan evaluasi lembaga untuk meningkatkan kinerja Guru sehingga daya produk SDM guru semakin unggul.

3. Bagi Universitas:

Penelitian ini sebagai referensi dan evaluasi mahasiswa jurusan Psikologi

4. Bagi Guru:

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang ada didalam diri seorang guru dan untuk meningkatkan kinerja